

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penafsiran yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa ketika berbicara mengenai makna tubuhmu adalah Bait Roh Kudus, ada dua penekanan yang hendak dijelaskan yaitu *pertama* kepemilikan, di mana tubuh setiap orang adalah milik Allah. *Kedua*, kemerdekaan dalam konteks kekudusan, yakni kenyataan tentang penebusan telah terjadi yaitu tubuh setiap orang yang percaya telah ditebus, dengan pengorbanan Kristus di kayu Salib. Ketika manusia telah ditebus dan dimerdekakan berarti manusia tidak lagi hidup dan diperhamba oleh apapun.

Sebagian anggota pemuda Jemaat Zoar Pelambua mengetahui makna tubuhmu adalah Bait Roh Kudus dalam 1 Korintus 6:12-20, namun belum semuanya mengetahui. Dalam kenyataannya mereka hanya mengetahui tetapi belum sepenuhnya mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari karena terlihat dari cara hidup setiap hari, pergaulan yang mereka lakukan, masih saja memperlakukan diri mereka sesuai kehendak mereka masing-masing, ada yang masih diperhamba oleh makanan dan minuman yang kenyataannya tidak baik untuk tubuh. Salah satu faktor orang Kristen melakukan tindakan percabulan, menggunakan tubuh sesuka hati dan tidak menjaga kekudusan hidupnya adalah

faktor kondisi lingkungan. Lingkungan sekitar seringkali menjadi salah satu penyebab terbentuknya perilaku ataupun kebiasaan seseorang entah itu kebiasaan baik ataupun kebiasaan buruk, semuanya tergantung dari lingkungan mereka bergaul. Di pasal 15, Rasul Paulus menasihati bahwa pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik, dalam hal ini lingkungan tempat setiap orang bergaul akan berdampak dan memengaruhi perilaku seseorang. Sehingga sebagai orang Kristen harus mau untuk dituntun oleh Roh Kudus dalam menjalani kehidupan agar dapat mengetahui apa yang baik dan buruk. Ketika seseorang mau untuk dituntun oleh Roh Kudus, maka tidak membuat seseorang mudah mengikuti keinginan kedagingannya.

Oleh karena itu, adanya nasihat ini, anggota pemuda Jemaat Zoar Pelambua hendaknya memaknai dan menjaga kekudusan hidup karena tubuh ini adalah tempat kediaman Roh Kudus dan merupakan kepunyaan Allah. Menjaga tubuh dan mempergunakan dengan baik sesuai dengan kehendakNya dapat menjadi contoh yang baik bagi generasi muda diluar sana.

## **B. Saran**

1. Bagi Kampus IAKN Toraja, dengan adanya skripsi ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa untuk memperlengkapi diri dan membangun wawasan kerohanian untuk terjun dalam dunia pelayanan.

2. Bagi Gereja, pentingnya ajaran gereja dan nasihat Rasul Paulus ini untuk terus dikumandangkan agar dapat menjadi pengingat bagi semua orang untuk senantiasa menjaga kekudusan hidup sebagai tubuh adalah Bait Roh Kudus dan kepunyaan Allah
3. Bagi pemuda, dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan mengenai pentingnya menjaga kekudusan hidup agar tidak terjebak dalam dosa seksual dan juga pentingnya untuk membangun, berada di lingkungan yang sehat karena orang yang hidup di lingkungan yang sehat akan mempunyai perilaku yang baik dan begitu juga sebaliknya.
4. Bagi orang tua, pentingnya memantau, memberi nasihat dan perhatian kepada anak agar kehidupannya dapat terkontrol dengan baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya, teks ini dapat dikaji dengan metode penafsiran menggunakan pendekatan yang lain seperti pendekatan *reader response criticism* dan penelitian ini dapat dikaji lebih spesifik lagi menurut perspektif feminisme.